

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI
BURSA EFEK INDONESIA**

Nurul Aini, Syarif Hidayah Lubis
Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

This study conducted to know the level success of companies on retail and trade that listed in indonesia stock exchange from 2014 to 2018. This company produced Return stock based on the effect of profiblity ratio by using of return on asse (ROA), and return on equity (ROE), meanwhile the effect of solvency ratio by using of dept to equity ratio (DER). The method of this study used purposive sampling method amount 10 sample of 18 companies. This study used descriptive statistical analysis that divided into classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis test. The result of analysis conducted by using SPSS 22 showed that partially, the variable (ROE) has a significant effect on return stock, meanwhile the variable (ROA) and the variable (DER) have no significant effect on return stock. In other word, the variable of (ROA, (ROE) and (DER) have significant effect on contribution value amount 65,7%, while the remaining 34,3% is influenced by the others in outside this study.

Keywords: *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Dept to Equity Ratio (DER) and Stock Return*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan khususnya bidang retail and trade yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014 sampai pada tahun 2018. Perusahaan pada bidang tersebut menghasilkan return saham berdasarkan dari pengaruh rasio profitabilitas yang menggunakan return on asset (ROA) dan Return on equity (ROE) serta pengaruh rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran Dept to equity ratio (DER). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling method sebanyak 10 sampel dari 18 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini berdasarkan analisis statistic deskriptif, berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS 22 menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel (ROA) dan variabel (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan variabel (ROA),(ROE),dan (DER) berpengaruh signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 65,7% sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Return on Asset (ROA), Retun on Equity (ROE), Dept to Equity Ratio (DER) dan Return saham*

I. PENDAHULUAN

Perekembangan ekonomi saat ini mencari keuntungan dalam dunia bisnis investasi merupakan hal yang tidak asing lagi dilakukan oleh masyarakat. selain itu banyaknya perusahaan-perusahaan besar saat ini telah banyak yang menawarkan kepemilikan sahamnya kepada publik. Banyaknya penawaran kepemilikan saham merupakan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk turut serta berinvestasi dalam saham untuk mendapat berbagai keuntungan investasi. Tempat bagi investor menanamkan modal atau investasinya adalah pasar modal atau merupakan tempat bagi perusahaan yang telah *go public* untuk mendapatkan modal. Dalam melakukan investasi, imbal hasil atau *return* saham yang di berikan oleh perusahaan menjadi bahan pertimbangan oleh investor. Hal lainnya yang menjadi bahan pertimbangan calon investor antara lain keuntungan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pembelian saham atau yang sering di sebut *capital gain* serta keuntungan lainnya berupa pembagian laba perusahaan (Deviden). Selain mendapat keuntungan dari hasil investasi, terdapat resiko kerugian yang mungkin terjadi berupa *capital loss* atau selisih negatif antara harga beli saham dengan harga jual saham.

Return saham dapat di prediksikan terlebih dahulu oleh investor dari mempertimbangkan dan menganalisis kinerja rasio keuangan perusahaan. Ukuran rasio yang dapat dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan diantaranya rasio kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dan rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan untung. penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) sebagai ukuran rasio profitabilitas serta peneliti menggunakan Rasio solvabilitas dalam ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) atau perbandingan antara kewajiban perusahaan dengan total ekuitas usaha.

Penelitian yang pernah dilakukan (Mahardika., 2017) *Return on Asset* relevan dan berpengaruh positif terhadap tingkat pengembalian saham. Penelitian terdahulu (Aryanti, 2016) menerangkan jika ROA memiliki dampak yang tidak relevan tetapi positif terhadap pengembalian saham. Berdasarkan penelitian (Marlina, 2016) menyatakan pada penelitiannya bisa menegaskan adanya pengaruh positif antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap pengembalian saham. Hal ini mengindikasi rasio hutang terhadap ekuitas memberikan perubahan *return* saham pada tahun selanjutnya. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu tersebut terlihat adanya keterkaitan antara

rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Perusahaan Perdagangan

Perusahaan dagang atau retail adalah industry yang mencari dan membeli barang dari perusahaan lain dan menjual lagi kepada pihak yang butuh. Fungsi dari perusahaan dagang adalah menjadi perantara antara produsen penyedia barang dengan pihak yang membutuhkan barang tersebut (Rudianto, 2012). Kegiatan perdagangan ini dilakukan untuk menjual barang yang telah di produksi yang selanjutnya akan di jual kepada perusahaan lain ataupun penjualan kepada masyarakat luas, atau yang biasa dikenal dengan penjualan ritel. Saat ini telah banyak perusahaan perdagangan yang memiliki perkembangan pesat sehingga perusahaan ini mengembangkan bisnisnya dengan cara *listing* di Bursa Efek, atau yang biasa disebut *go public* untuk mendapatkan modal dari menjual saham ataupun surat berharganya di BEI. Pesatnya perusahaan perdagangan atau *retail* yang berkembang dan membutuhkan banyak biaya maka semakin banyak pilihan bagi penanam saham dalam memilih perusahaan yang baik dan memberikan pengembalian saham yang tinggi. Dengan adanya banyak pilihan ini oleh karena

itu dalam penelitian ini akan mengkaji ukuran kinerja perusahaan yang mungkin memberikan gambaran suatu industri dapat memberi pengembalian keuntungan saham yang besar dimasa depan, sehingga dapat dijadikan referensi bagi pemilik modal untuk membuat keputusan investasi.

2.2 *Return* saham

Return saham adalah hal yang diinginkan oleh investor yang menanamkan modalnya dalam sebuah perusahaan. Keputusan seorang investor dapat di pengaruhi dari adanya kemungkinan *return* saham yang baik di masa depannya. Pada saat melakuakn investasi, *return* saham adalah suatu hal yang diharapkan investor (Purba, 2019). Dapat diartikan bahwa pengembalian saham merupakan bentuk pendapatan yang di terima karena melakukan investasi. *Return* saham yang di dapatkan seorang investor biasanya berasal dari *capital gain* dan dividen. Dividen adalah keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada investor. Semakin banyak saham yang dimiliki seorang investor, maka semakin besar pembagian dividen yang akan di terimanya. Selain dari dividen, keuntungan lain dari investor adalah *Caital Gain*, yaitu selisih harga yang lebih tinggi antara harga jual saham

dengan harga pembelian saham sebelumnya. Return saham dapat diukur dengan rumus:

$$R = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

Rumus 2.1 *Return* saham

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dapat memperkirakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dapat dikatakan bahwa perusahaan berkinerja baik ketika menghasilkan laba tinggi (Purba, 2019). Rasio profitabilitas memiliki beberapa rasio pengukuran, penelitian ini memakai rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

2.3.1 *Return on Asset* (ROA)

Investor dapat mengetahui berapa banyak investasi yang akan diberikan kepada perusahaan yang dapat memberikan pengembalian Aset, ROA adalah rasio yang mengukur tingkat perusahaan untuk mendapatkan pendapatan dari mengelola aset perusahaan. Melalui pengoperasian aset perusahaan, *Return on Asset* dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas industri yang menguntungkan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dalam menggunakan aset, sehingga membuat perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilainya dalam ROA

(Nestanti, 2017). Rumus *Return on Asset* adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

2.3.2 *Return on Equity* (ROE)

Rasio ini sering disebut dengan laba atas ekuitas. ROE memaparkan seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan terhadap ekuitas. Rumus *Return on Equity*:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

2.4 Rasio Solvabilitas

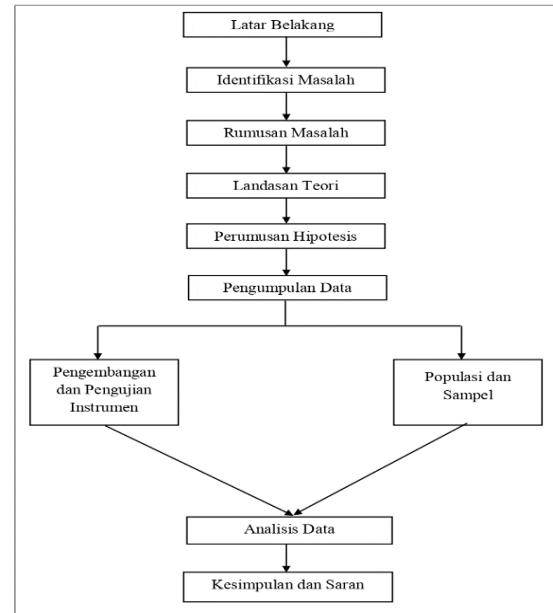
Rasio solvabilitas atau biasa disebut dengan rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa banyak asset dari perusahaan dibayai oleh utang (Hery, 2017). Selain dari mengukur seberapa jauh asset perusahaan dibayai utang, rasio solvabilitas juga dapat mengidentifikasi posisi kewajiban perusahaan kepada kreditor, serta sejauh mana perusahaan mampu melunasi utangnya. Dalam penelitian ini digunakan *Debt to Equity Ratio* sebagai ukuran rasio solvabilitas untuk melihat apakah rasio ini memiliki pengaruh pada tingkat pengembalian saham pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengukuran *Debt to Equity Ratio* dapat diukur dari rumus dibawah ini :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, merupakan pendekatan yang menggunakan penguji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan keduanya dan seberapa besar mempengaruhinya antara dua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan uji variabel yang berasal dari data sekunder dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.id). Populasinya adalah perusahaan perdagangan (khususnya bagian *retail*) yang *list* di BEI tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu dari peneliti (Sugiyono, 2015). Berdasarkan ukuran yang telah dijelaskan di atas maka berikut ini alur dari penelitian yang akan dilakukan :



Suatu anggota yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan untuk membuat kesimpulan adalah pengertian dari populasi (Chandrarin, 2017). Populasi dalam penelitian ini terutama digunakan sebagai perusahaan perdagangan di sektor ritel, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2014-2018. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel yang sesuai kriteria tertentu. Menurut (Sugiyono, 2015) metode *sampling purposive* ini adalah teknik pengumpulan sampel sesuai ketentuan tersendiri. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yaitu:

1. Perusahaan perdagangan khususnya di bidang *retail* yang *list* di BEI

2. Perusahaan perdagangan bidang retail yang melaporkan laporan keuangannya yang secara berturut-turut melaporkan laporan keuangan sejak tahun 2014-2018.
3. Perusahaan perdagangan di bidang retail yang selalu melakukan penjualan saham setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria yang sampel yang telah di tentukan,di dapatkan 10 perusahaan selama 5 tahun penelitian dengan jumlah 50 data. Dari data yang telah di peroleh, pengolahan data menggunakan SPSS 22 dengan analisis statistic deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang dipakai dalam menyajikan data sesuai dengan sampel dan populasi yang diteliti berupa gambar, tabel, diagram, dan grafik (Sugiyono, 2015). Statistik deskriptif menggambarkan data yang ada tanpa kesimpulan umum. Analisis ini menganalisis pengembalian aset, laba atas ekuitas, dan rasio utang terhadap ekuitas.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	50	-22.91	45.79	5.6180	13.36825
ROE	50	-105.90	1820.00	49.7788	257.96045
DER	50	8.00	730.00	173.3106	156.24493
RETURN SAHAM	50	-93.00	477.00	3.7182	82.88209
Valid N (listwise)	50				

Sesuai tabel diatas dapat diketahui data yang digunakan berupa tiga variabel independen meliputi (ROA) sebagai X1, (ROE) sebagai X2, dan (DER) sebagai X3, kemudian satu variable dependen yaitu Return saham sebagai Y yang membuktikan valid seluruh data dengan jumlah data (N) sebanyak 50 data. Di ketahui (ROA) memiliki nilai minimum -22,91, jumlah tertinggi sebanyak 45,79 dan mean dengan nilai 5,6180. Berdasarkan nilai tersebut terlihat ada kecenderungan nilai rata-rata mendekati nilai tertinggi. (ROE) memiliki mean sebesar 49,7788 dengan nilai minimum ROE berada pada nilai -105,90 dan nilai terbesarnya pada 1820,0. (DER) memiliki rata-rata (mean) sebesar 173,3106 dengan nilai minimum DER sebesar 8,00 dan nilai terbesarnya dengan 730,00. Berdasarkan tabel di atas ada kecenderungan nilai mendekati nilai terendah, *Return saham* memiliki nilai tertinggi sebesar 477,00 dengan nilai terendah pada -93,00 serta nilai rata-rata (mean) 3,7182.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Metode Kolmogorov-Smirnov adalah metode yang dapat digunakan untuk mendiagnosa masalah umum. Signifikansi hasil uji Smirnov Kolmogorov $<0,05$ berarti bahwa data yang diverifikasi tidak "normal". Sebalik-

nya, makna dari hasil uji Kolmogorov Smirnov > 0,05 berarti bahwa data yang diuji secara umum berdistribusi normal. Berikut ini hasil pengujian Kolmogorov Smirnov:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	47.00530531
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.086
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS versi 2.2

Sesuai data di atas dapat dilihat bahwa data terdistribusi normal dengan *asymp.Sig. (2-tailed)* 0,168 > 0,05 yang artinya data berdistribusi secara normal.

4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam model regresi ditaksir dari pengujian ini (Ghozali 2018). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Variabel dapat dikatakan tidak mengalami suatu hal multikolinearitas apabila nilai *Tolerancenya* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF' ≤ 10*.

Hasil pengujian sebagai berikut:

Model	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA	0.739	1.354
ROE	0.763	1.311
DER	0.962	1.039

Berdasarkan pengujian multikolinearitas di dapatkan hasil bahwa *tolerance* variabel bebas dari pengolahan data tersebut memiliki nilai >0.10 serta nilai *VIF* < 10. Kesimpulannya dalam penelitian ini variabel bebas dalam regresi tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui di dalam model regresi apakah ada kesamaan atau tidak varians dari residual antara nilai yang satu dengan yang lain dilakukan pengujian heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2018). Tes dilakukan dengan metode korelasi nilai residu dengan masing-masing variabel independen. Model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika nilai probabilitas yang dihasilkan memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini adalah hasil dari tes Glejser:

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	36.514	7.742		4.717	.000
ROA	-.117	.415	-.048	-.281	.780
ROE	-.012	.021	-.093	-.555	.582
DER	-.010	.031	-.049	-.331	.742

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah SPSS versi 2.2

Dari hasil uji Glejser di atas, memperoleh semua variabel independen dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti bahwa tidak ada tanda heterokedasitas dalam model regresi.

4.2.4. Uji Autokorelasi

Apabila residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya akan menimbulkan masalah autokorelasi yang muncul karena obesrvasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama(Lubis & Yando, 2019). Dalam studi ini, tujuan dari presentasi Durbin Watson adalah untuk menentukan apakah model regresi linier memiliki korelasi antara gangguan gangguan selama periode-t dan kesalahan gangguan pada periode sebelumnya (t-1).

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.830 ^b	.689	.668	48.52913	1.932

a. Predictors: (Constant), ROA,ROE,DER

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber : Data diolah SPSS versi 2.2

Hasil penelitian ini didasarkan pada tes dengan metode Durbin Watson. Berdasarkan tabel, batas atas (Du) adalah 1,6739 dan Durbin Watson (DW) adalah 1,932 lebih rendah dari nilai 4-Du. Studi ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan Autokrelasi.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dikarenakan variabel indpenden dari penelitian ini lebih dari satu variabel, oleh sebab itu pengujian hipotesis di lakukan dengan cara analisis regresi linear berganda (Chandrarin, 2017).hasil yang di dapat dari pengujinya sebagai berikut ini:

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-4.418	11.240	-.393	.696
	ROA	-.050	.603	-.008	.935
	ROE	.264	.031	.822	.000
	DER	-.027	.045	-.051	.549

Berdasarkan jadwal pengujian di atas, dapat diamati bahwa hanya variabel ROE yang memiliki dampak signifikan terhadap pengembalian ekuitas, sedangkan variabel ROA dan DER memiliki dampak kecil terhadap pengembalian ekuitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi ROA dan DER, yang memiliki nilai lebih dari 0,05 dan hanya nilai ROE yang signifikan kurang dari 0,05.

4.4 Hasil Uji Hipotesis.

4.4.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsal dilakukan untuk mendeteksi seberapa banyak dampak variabel indpenden secara parsial (individual) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut ini hasil dari Uji t:

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-.393	.696
	ROA	-.082	.935
	ROE	8.586	.000
	DER	-.604	.549

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

1. Berdasarkan hasil Uji t antara variabel Return on Asset (X1) terhadap variabel return saham (Y) menunjukkan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,935 > 0,05$ atau $t_{hitung} -0,082 < t_{tabel} 2,012$ yang artinya secara parsial Return on Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian (Aryanti, 2016) Dalam penelitian ini variabel ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham karena $t_{hitung} 0,085045 < t_{tabel} 1,66437$
2. Sesuai hasil Uji t (parsial) antara varabel Return on Equity (X2) terhadap variabel Return saham (Y) terlihat nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 8,586 > t_{tabel} 2,012$ yang berarti secara parsial Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3. Hasil” Uji t (parsial) antara Dept to Equity Ratio (X3) terhadap variabel return saham (Y) menunjukkan nilai probabilitas (Sig.) sebesar $0,549 > 0,05$ atau $t_{hitung} -0,604 < t_{tabel} 2,012$ yang berarti secara parsial

DER berpengaruh signifikan terhadap imbal saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sulaeman, Maman & Fahmi Kusnandar, 2018) Hasil path analysis diketahui Pengaruh DER terhadap return saham sebesar 50,5%

4.4.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi berganda(Chandrarin, 2017). Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	228337,152	3	76112,384	32,339	.000 ^b
Residual	108265,438	46	2353,596		
Total	336602,590	49			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $0,000 < 0,05$ serta F_{hitung} dengan nilai $32,339 > F_{tabel} 2,80$ yang artinya ROA,ROE serta DER secara bersama memiliki pengaruh signifikan pada return saham pada industri perdagangan khususnya bidang *Retail and Trade* di BEI.

4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengukuran proporsi variasi dalam variabel independen yang di jelaskan oleh regresi

merupakan tujuan dari koefisien determinasi. Koefisien ini menjelaskan seberapa baik garis regresi menyamakan data (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji koefisien Determinasi:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.678	.657	48.51388

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Berdasarkan tabel di atas dengan nilai R2 0,657, ini berarti bahwa laba atas ekuitas dipengaruhi oleh laba atas ekuitas, laba atas ekuitas dan rasio ekuitas terhadap ekuitas sebesar 65,7% dan 34,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Hipotesis pertama (H1), hasil uji t variabel *Return on asset* (ROA) didapat nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,935. Sehingga dapat disimpulkan, secara parsial return on asset tidak ada pengaruh signifikan pada return saham, maka H1 ditolak.
2. Hipotesis kedua (H2), hasil uji t variabel *Return On Equity* (ROE) didapat nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan, secara parsial *Return On Equity* berpengaruh signifikan

terhadap pada *return* saham, maka H2 diterima.

3. Hipotesis ketiga (H3) hasil uji t variabel *Dept to equity ratio* (DER) didapat nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,549, artinya secara parsial *Dept To Equity Ratio* tidak ada pengaruh signifikan pada *return* saham, maka H3 ditolak.
4. Hipotesis keempat (H4), berdasarkan pengujian simultan (Uji F) menunjukkan jumlah *F*tabel 2,80 < *F*hitung 32,339 dan jumlah probabilitas (Sig.) 0,05 > 0,000, disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Dept To Equity Ratio* (DER) terhadap return saham, maka H4 diterima. Jumlah adjusted R2 sejumlah 0,657, hal ini menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Dept to Equity Ratio* sebesar 65,7% sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, mawardi. 2016. Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance*, 2(2), 54–71.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (212-222)

- Chandrarin, G. 2017. *METODE RISET AKUNTANSI Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Emapat.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25* (pp. 1–490). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi pendekatan konsep dan analisis*. PT Grasindo.
- Lubis, S. H., & Yando, A. D. 2019. *FAKTOR FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA GROWTH ECONOMIC*. 16(2).
- Mahardika., I. N. F. G. S. A. 2017. Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 255255.
- Marlina, D. 2016. Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Nestanti, D. D. 2017. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Properti. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 7.
- Purba, N. M. B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2499>
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Suryadi saat (ed.)). Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (22nd ed.). Alfabeta.
- Sulaeman, Maman & Fahmi Kusnandar, H. 2018. *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Return Saham Emiten Bursa Efek Indonesia Subsektor Perbankan*. 19.